

PEDOMAN PROGRAM UNGGULAN
ADAB-AKHLAQ



SD-SMP ISLAM
AKHLAQ AL-QURAN

Daftar Isi

DEFINISI , PERBEDAAN ADAB DAN AKHLAQ	7
JENIS AKHLAQ YANG TERPUJI :	9
A. LEVEL UMUM	9
1. KETAATAN DAN KEPATUHAN	9
2. KEJUJURAN DAN KRITIS	10
3. AMANAH	11
4. DISIPLIN - Konsisten - Istiqomah.	11
5. MANDIRI DAN TANGGUNG JAWAB	11
6.SOPAN DAN SANTUN	12
7. TIDAK EGOIS DAN PEDULI SESAMANYA	13
8. PERCAYA DIRI DAN KEPEMIMPINAN	14
9. SABAR DAN SYUKUR	16
10. KREATIVITAS	17
11. PEMAAF DAN MENGHORMATI SESAMANYA	17
12. RENDAH HATI	17
13. TIDAK IRI HATI	18

14. SUKA BERBAGI	19
15. SUKA MENOLONG DAN GOTONG ROYONG	20
16. KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI	20
17. ADAB SEHARI-HARI	21
18. KEBERSIHAN DAN KERAPIAN	22
19. SEMANGAT BELAJAR	22
20. BERKEBHINEKAAN GLOBAL	23
B1. IKHLAS	24
B. LEVEL KHUSUS	25
B2. KHAUF	25
B3. ROJA'	25
B4. ADIL	26
	26



Hadits Aisyah ra.ha :

قَالَ سَعْدُ بْنُ هِشَامٍ :
يَا أُمَّ الْمُؤْمِنِينَ أَنْبِئِينِي
عَنْ خُلُقِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَتْ أَلَسْتُ تَقْرَأُ الْقُرْآنَ
قُلْتُ بَلَى
قَالَتْ فَإِنَّ خُلُقَ نَبِيِّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
كَانَ الْقُرْآنَ

Berkata Sa'ad bin Hisyam ra.hu :

Wahai Ummul mukminin, beritahukanlah kepadaku tentang akhlak Rasulullah saw. ,

Aisyah ra.ha menjawab : Apakah engkau membaca Alquran?

Aku menjawab : Benar ,

Aisyah ra.ha berkata : Akhlak Nabi saw. adalah Al Quran."

(Shahih Muslim)

JUDUL BUKU :

PEDOMAN PROGRAM UNGGULAN

ADAB - AKHLAQ

UNTUK SISWA/GURU/UMUM

**Penyusun
Editor**

: Ust. Abu Umar
: Isra Triansyah

Penerbit

: SELF PUBLISHING
YAYASAN PENDIDIKAN AKHLAQUL QURAN
Jl. Tuan Keramat no 12 (Blkg Suzuya Mall
-Lamtemen Timur)
Banda Aceh - 23236

**Telp. : HP/WA 0812 1162 6270 DAN
0821 8000 4040**



Kata Pengantar

وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى خَيْرِ خَلْقِهِ مُحَمَّدٍ رَسُولِهِ وَعَبْدِهِ وَ عَلَى آلِهِ وَ صَحْبِهِ مِنْ بَعْدِهِ

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan berbagai kemudahan dalam menyusun buku berjudul "Pedoman Penilaian Adab dan Akhlak" ini .

Dalam dunia pendidikan dan pengembangan karakter, pengukuran aspek kognitif (kecerdasan intelektual) seringkali lebih mudah dilakukan dan terukur secara angka. Namun, tantangan terbesar bagi pendidik, orang tua, maupun penyelenggara pendidikan adalah bagaimana mengamati, membimbing, dan menilai aspek spiritual serta sosial yang tertuang dalam bentuk adab dan akhlak.

Buku ini disusun sebagai panduan praktis sekaligus instrumen standar untuk menjembatani kebutuhan tersebut. Fokus utama dari pedoman ini adalah:

1. Memberikan batasan yang jelas mengenai perilaku apa saja yang mencerminkan adab dan akhlak yang baik dalam berbagai situasi.
2. Membantu individu untuk mengenali sejauh mana keteladanan Rasulullah SAW telah diterapkan dalam keseharian.

Kami menyadari bahwa adab dan akhlak bukanlah sesuatu yang statis, melainkan proses belajar sepanjang hayat . Oleh karena itu, buku ini dirancang bukan sekadar untuk memberi "nilai" di atas kertas, melainkan sebagai alat bantu untuk proses pembiasaan dan perbaikan diri yang berkelanjutan.

Harapan kami, buku ini dapat memberikan manfaat nyata bagi para pendidik, praktisi pendidikan, dan orang tua dalam mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara akal, namun juga mulia secara budi pekerti.

Tiada gading yang tak retak. Kami sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan buku ini di masa mendatang.

Semoga langkah kecil ini menjadi amal jariyah dan memberikan kontribusi positif bagi kemajuan peradaban bangsa yang beradab.

Penyusun
Al-Faqir wad Dha'if Abu Umar



SD-SMP ISLAM AKHLAQ AL-QURAN

<https://sd-akhlaqulquran.com/>

بسم الله الرحمن الرحيم
وبه نستعين على امور الدنيا والدين والصلاة والسلام على نبينا وعلى آله وصحبه أجمعين

DEFINISI , PERBEDAAN ADAB DAN AKHLAQ

DEFINISI AKHLAQ :

Akhlak adalah tingkah laku seseorang yang didorong oleh sesuatu keinginan secara mendasar untuk melakukan suatu perbuatan.

Secara Istilah yaitu segala sifat-sifat yang tertanam dalam diri seseorang dan ianya mampu melakukannya dengan mudah , senang dan spontan tanpa adanya tekanan ataupun paksaan dalam pikiran dan perasaannya.

Adakalanya Akhlaq merupakan Karunia dari Allah swt. yang sudah dimiliki oleh seseorang tanpa harus bersusah payah mempelajari ataupun melatih dirinya.

Catatan :

Akhlaq berasal dari bahasa Arab yang berarti Perangai, Tingkah laku, Tabiat, Sifat ,Karakter, Prilaku , Temperamen ,Budi pekerti ,Kelakuan dan lain sebagainya.

Lihat juga <https://id.wikipedia.org/wiki/Akhlak>
<https://share.google/aimode/PqMtCpZJahHs218ei>

DEFINISI ADAB :

Adab adalah Ilmu Pengetahuan tentang Pola hidup , Norma atau aturan yang didasarkan atas aturan agama yang sesuai Sunnah Nabi saw.

Agar seseorang memiliki Adab yang baik maka ianya harus mempelajari dan melatih dirinya agar terbiasa dengan Pola Hidup yang sesuai Sunnah Nabi saw.

Catatan :

Adab berasal dari bahasa Arab yang berarti ucapan dan perbuatan yang terpuji, yang mengandung sopan santun, kehalusan dan kebaikan sikap , adat kebiasaan ,Etika , pola tingkah laku mengikuti cara tertentu.

Secara Istilah yaitu ilmu pengetahuan yang memberikan pengertian tentang baik dan buruknya suatu ucapan maupun perbuatan yang sesuai ataupun mengikuti Sunnah Nabi saw.

Contohnya : Adab kepada Allah swt , kepada Rasulullah saw, Kepada orang tua , kepada Guru maupun adab sehari-hari seperti Adab Sholat , membaca Qur'an , Makan,Minum , dan lain sebagainya.

Lihat juga : <https://id.wikipedia.org/wiki/Adab>
<https://share.google/aimode/YDtW7E2zwfNLU5wV5>

AI



JENIS AKHLAQ YANG TERPUJI :

A. LEVEL UMUM

Sifat yang dimiliki Manusia pada Umumnya

1. KETAATAN DAN KEPATUHAN

Taat dan Patuh : Tunduk , suka menurut pada perintah dan aturan ataupun Tata tertib yang berlaku , berdisiplin.

Seorang yang Taat adalah yang selalu melaksanakan ibadah kepada Allah swt dengan jalan melaksanakan segala perintah dan aturan-Nya, serta menjauhi segala larangan-Nya.

Taat dan Patuh : Tunduk , suka menurut pada perintah dan aturan ataupun Tata tertib yang berlaku , berdisiplin.

Seorang yang Taat adalah yang selalu melaksanakan ibadah kepada Allah swt dengan jalan melaksanakan segala perintah dan aturan-Nya, serta menjauhi segala larangan-Nya.

Lihat juga

<http://thesaurus.kemdikbud.go.id/tematis/lema/patuh>

<https://share.google/aimode/kwIxCD7isY1t75H3G>

AI



2. KEJUJURAN DAN KRITIS

Jujur : Pengertian Jujur adalah suatu sikap yang lurus hati, menyatakan yang sebenar-benarnya tidak berbohong atau berkata hal-hal yang menyalahi apa yang terjadi , Jujur juga bisa bermakna kesesuaian antara niat dengan ucapan dan perbuatan seseorang.

Jujur merupakan sebuah sifat yang membutuhkan kesesuaian sikap antara perkataan yang diucapkan dan perbuatan yang dilakukan oleh seseorang. Artinya, seseorang dapat dikatakan jujur jika ia mengucapkan sesuatu yang sesuai dengan sebenarnya, disertai tindakan yang seharusnya. Seorang yang Jujur adalah seorang yang benar dan dapat dipercaya.

Lihat juga

<http://thesaurus.kemdikbud.go.id/tematis/lema/jujur>

<https://share.google/aimode/zWa8Wfwx9Qu6WxZaN>

AI

Kritis - Berpikir Kritis

Kritis :Definisi paling sederhana dari sikap atau berpikir kritis adalah kemampuan untuk memecahkan permasalahan, mempersoalkan atau mempertanyakan sesuatu hal.

Seorang yang berpikir Kritis selalu membanding dan membedakan, membuat kategori, meneliti bagian- bagian kecil dan keseluruhan, meminta Penjelasan sebab, membuat sekuen / urutan, menentukan sumber yang dipercayai, dan membuat ramalan/prediksi , banyak bertanya , memiliki Rasa ingin tahu , mendengarkan secara aktif, mempertimbangkan segala Hal yang mungkin terjadi dan lain sebagainya.

Lihat juga

https://id.wikipedia.org/wiki/Berpikir_kritis

<https://share.google/aimode/z94NUJuO3LOtStrcT>

AI



3. AMANAH

Amanah : Amanah adalah lawan dari khianat. Dengan demikian, sikap amanah dapat berlangsung dalam lapangan yang sangat luas. Oleh karena itu sikap amanah merupakan sikap seseorang yang dapat dipercaya dalam menjaga, memelihara, melindungi dan melaksanakan suatu urusan.

Seseorang dikatakan Amanah apabila segala sesuatu yang dipercayakan kepadanya, baik yang menyangkut hak dirinya, hak orang lain, maupun hak Allah SWT.

Lihat juga :

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Amanah>

<https://share.google/aimode/3EcI0U5LM316Lgdpj>



4. DISIPLIN - Konsisten - Istiqomah.

Disiplin : Disiplin adalah sikap konsisten dalam melaksanakan suatu Kewajiban ataupun dalam mengamalkan suatu bentuk Ketaatan.

Seseorang yang disiplin ianya memiliki sikap mental dan perilaku yang konsisten dan berpendirian teguh ditinjau dari aspek kepatuhan dan ketaatan terhadap ketentuan peraturan dan hukum yang berlaku.

Lihat juga :

<https://kbbi.web.id/disiplin>

<https://en.wikipedia.org/wiki/Discipline>

<http://tesaurus.kemdikbud.go.id/tematis/lema/disiplin>

<https://share.google/aimode/aeuCHLwYdmD0khahB>



5. MANDIRI DAN TANGGUNG JAWAB

Mandiri : Mandiri adalah suatu sikap untuk tidak menggantungkan keputusan kepada orang lain dalam menyelesaikan suatu tugas dan permasalahan.

kemandirian diartikan dengan hal atau keadaan seseorang dapat berdiri sendiri atau tidak bergantung kepada orang lain. Artinya kemandirian ada-

lah kesiapan dan kemampuan individu untuk berdiri sendiri yang ditandai dengan mengambil inisiatif.

Seseorang dikatakan Mandiri apabila ianya selalu berpikir selangkah ke depan, melakukan semua hal sendiri , Bertanggung jawab atas apa yang terjadi , tidak merasa takut , menggunakan waktu dengan sebaik mungkin.

lihat juga :

<https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/independent>

<http://tesaurus.kemdikbud.go.id/tematis/lema/independen>

<https://share.google/aimode/BCBNkvmsRvlgDM14u>

AI

Bertanggung jawab

Tanggung jawab : Tanggung jawab adalah sikap atau perilaku untuk melakukan sesuatu dengan sungguh-sungguh dan siap menanggung segala risiko dan perbuatan.

Ciri paling menonjol pada orang yang bertanggung jawab adalah tidak lari dari masalah dan berani menghadapi segala permasalahan dengan atau tanpa bantuan dari yang lainnya.

Seseorang yang bertanggung jawab memiliki sikap berani mengakui kesalahan yang dilakukan dan mau mengubahnya dengan tindakan lebih baik.

Lihat juga :

<https://share.google/aimode/Xu66DonlCvjrzlBFt>

<http://tesaurus.kemdikbud.go.id/tematis/lema/bertanggung%2Bjawab>

AI



6.SOPAN DAN SANTUN

Sopan dan Santun : Sopan santun adalah sikap ramah yang diperlihatkan pada beberapa orang di hadapannya dengan maksud untuk menghormati serta menghormati orang itu, hingga membuat kondisi yang nyaman serta penuh keharmonisan.

Sopan artinya hormat dengan Takzim menurut adat yang baik. Sedangkan arti Santun adalah baik dan halus budi bahasa serta tingkah lakunya, suka menolong dan menaruh belas kasihan .

Sopan santun berarti peraturan hidup yang timbul dari hasil pergaulan sekelompok manusia didalam masyarakat dan dianggap sebagai tuntutan pergaulan sehari-hari masyarakat tersebut.

Seseorang yang Sopan dan Santun ianya selalu menghormati orang yang lebih tua ,Tidak berkata-kata kotor, kasar, dan takabur ,Tidak meludah di sembarang tempat, Tidak menyela pembicaraan , Berpakaian dengan sopan dan santun dan lain sebagainya.

<http://tesaurus.kemdikbud.go.id/tematis/lema/sopan>
<https://share.google/aimode/9sJCdNyiFxEDV4iea>



7. TIDAK EGOIS DAN PEDULI SESAMANYA

Egois : Egois atau yang biasa dikenal dengan istilah egosentris merupakan pemusatan terhadap diri sendiri. Egois merupakan sifat manusia yang merasa bahwa diri sendiri adalah yang paling penting dan utama.

Sebaliknya yaitu **Itsar** yaitu Mendahulukan Kepentingan orang lain /Tidak Egois ,Sifat ini Lawan kata dari Egois ,sedangkan Egois adalah sifat seseorang yang mementingkan diri sendiri tanpa memikirkan nasib orang lain.

Egois adalah sifat yang tumbuh alami dari dalam diri manusia. Oleh karenanya manusia tidak menyadari kehadiran sifat egois itu sendiri.

Allah swt. tidak membenarkan hambanya bersikap egois lalu bersikap acuh dan mengabaikan sesama muslim yang masih bermaksiat dan berbuat kemungkaran di sekitarnya.

<https://id.wikipedia.org/wiki/Egoisme>
<https://share.google/aimode/5drQYqExik6ByWwOT>

Peduli sesamanya

Peduli : Peduli berarti mengindahkan, memperhatikan, atau menghiraukan. Sebagai makhluk sosial yang hidup berdampingan, tentu kalian perlu memiliki kepedulian atau care pada orang lain.

Seorang yang peduli sesamanya akan Memberi pertolongan ketika teman membutuhkan ,Berbagi pada teman ,Mendengarkan ketika teman bercerita. Ikut merasa gembira saat teman bahagia, Menjenguk teman yang sedang sakit ,Menghibur ketika teman bersedih ,Memberikan dukungan dan semangat pada teman ,Memberikan pujian pada teman.

Lihat juga

<https://kbbi.web.id/peduli>

<https://www.merriam-webster.com/thesaurus/care>

<https://share.google/aimode/dn0gfg2Nt8hKvAm8u>



8. PERCAYA DIRI DAN KEPEMIMPINAN

Percaya Diri : Rasa Percaya Diri adalah merupakan bentuk sikap untuk percaya pada kemampuan diri sendiri, sehingga ianya mempunyai keyakinan akan kemampuan dirinya untuk dapat melakukan sesuatu sesuai dengan kemampuannya.

Seorang Peserta Didik yang memiliki rasa Percaya Diri tentunya tidak mau Mencontek , Tidak mengeluh saat ulangan / ujian , ianya mampu Bergaul dengan baik dan tidak mudah menyerah ataupun berputus asa jika mengalami Kesulitan, Tidak malu untuk tampil dikelas dan selalu berani bertanya kepada guru jika tidak mengerti.

Lihat juga : <https://www.merriam-webster.com/thesaurus/self-confident>

<https://share.google/aimode/6BQ6pRM17AU7ZAf2M>

Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah kemampuan seseorang untuk memengaruhi, memotivasi, dan mengarahkan orang lain atau sekelompok orang demi mencapai suatu tujuan bersama.

Kepemimpinan bukan sekadar tentang jabatan atau kekuasaan, melainkan tentang pengaruh dan tanggung jawab.

Berikut adalah beberapa aspek utama yang mendefinisikan kepemimpinan:

1. Komponen Utama Kepemimpinan

Pengaruh: Kemampuan untuk mengubah perilaku atau cara berpikir orang lain tanpa paksaan.

Visi: Memiliki gambaran masa depan yang jelas dan tahu cara mencapainya.

Motivasi: Menginspirasi orang lain agar mau bekerja dengan penuh semangat dan komitmen.

Pengambilan Keputusan: Keberanian untuk menentukan langkah di tengah ketidakpastian.

Lihat juga :



<https://share.google/aimode/Ze7MK1twBPum9tcx9>
<https://share.google/aimode/yh1PaTiQEXrYVRyhF>



9. SABAR DAN SYUKUR

Sabar : Sabar adalah suatu sikap menahan emosi dan keinginan, serta bertahan dalam situasi sulit dengan tidak mengeluh. Sabar merupakan kemampuan mengendalikan diri yang juga dipandang sebagai sikap yang mempunyai nilai tinggi dan mencerminkan kekokohan jiwa orang yang memilikinya.

Seseorang yang Sabar ianya tidak lekas marah, tidak cepat putus asa, dan tidak mudah patah hati, selalu Tabah Menerima nasibnya dengan sabar dan hidup ini dihadapinya dengan tenang, Tidak tergesa-gesa serta tidak terburu nafsu.

Seseorang yang Sabar ianya lebih suka mengalah, tidak suka memaksakan kehendaknya pada orang lain, mudah memaafkan , Tidak menyimpan dendam , selalu berpikir sebelum bertindak , Tidak egois.

Lihat juga :

<http://tesaurus.kemdikbud.go.id/tematis/lema/sabar>

AI

<https://share.google/aimode/FSapynAqxoYXge0Yg>

<http://arabiclexicon.hawramani.com/search/%D8%A7%D9%84%D8%B5%D8%A7%D8%A8%D8%B1>

Syukur : Merasa berterima kasih dan memberikan pujian kepada Allah swt dengan cara taat kepadanya, tunduk dan berserah diri hanya kepada-Nya.

Seorang yang bersyukur ianya suka berbagi sebagian hartanya kepada orang yang lebih membutuhkan, melaksanakan ibadah shalat fardhu dan sunnah-Nya , Senantiasa mengucapkan Alhamdulillah dan merasa orang yang paling beruntung disetiap nikmat dan ujian yang diperoleh , menerima Nasibnya dengan penuh Kesabaran dan kerelaan tanpa banyak berkeluh kesah ataupun keberatan betapapun kecilnya nikmat tersebut.

Lihat juga :

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/syukur>

AI

<https://share.google/aimode/tjgtWCbetrlgLikHm>

10. KREATIVITAS

Kreativitas : Kreativitas adalah kemampuan untuk mencipta. Secara sederhana, kreativitas adalah kemampuan untuk mencipta sesuatu yang baru. Artinya, bagaimana seseorang menggunakan daya imajinasinya dan sejumlah kemungkinan yang diperoleh karena interaksi dengan ide atau gagasan orang lain, serta lingkungannya.

Seorang yang kreatif dapat mewujudkan ide cemerlang yang belum pernah terpikirkan sebelumnya oleh sebagian besar orang, ianya mampu menciptakan beragam gagasan untuk memecahkan suatu masalah, Senang mencoba hal-hal baru, Peka terhadap keindahan dan estetika.

Lihat juga : <https://www.merriam-webster.com/thesaurus/creativity>

<https://share.google/aimode/bQZ7IXIxfD5f4XYmW>



11. PEMAAF DAN MENGHORMATI SESAMANYA

Pemaaf : Pemaaf berarti orang yang rela memberi maaf kepada orang lain. Sikap pemaaf berarti sikap suka memaafkan kesalahan orang lain tanpa sedikit pun ada rasa benci dan keinginan untuk membalasnya.

Seorang Pemaaf ianya mudah melupakan kesalahan orang lain, Tidak suka balas dendam, suka perdamaian, Pintar mengendalikan emosi dan meyakini bahwasanya orang yang menyakitinya sekiranya harus dihukum biarlah Allah swt yang lebih pantas menghukumnya.

Sifat Pemaaf adalah sifat yang tumbuh dalam diri seseorang ketika orang tersebut telah terbiasa melatih dirinya secara rutin dan terus-menerus untuk dapat memberikan maaf dan juga meminta maaf.

Lihat juga <http://tesaurus.kemdikbud.go.id/tematis/lema/pemaaf>

<https://share.google/aimode/qzYKG5VerRg9IgIT4>

<http://arabiclexicon.hawramani.com/search/%D8%BA%D9%81%D8%B1>

Menghormati sesamanya

Menghargai orang lain , tidak meremehkannya , tidak merasa bahwasanya dirinya lebih baik dari orang lain . Sekiranya seseorang tidak menghormati yang lebih tua ataupun sesamanya maka dikhawatirkan ianya telah menjadikan dirinya seorang yang Angkuh/ sombong.

<https://kbbi.web.id/hormat>

<https://www.merriam-webster.com/thesaurus/respect>



<https://share.google/aimode/hql08eV2170o8EDew>



12. RENDAH HATI

Tawadhu : Lawan kata dari sifat Sombong , Tidak merasa bangga diri (Ujub) ,yaitu perilaku manusia yang mempunyai watak rendah hati, tidak sombong, tidak angkuh. Pengertian yang lebih dalam adalah kalau kita tidak melihat diri kita memiliki nilai lebih dibandingkan hamba Allah yang lainnya.

Tawadhu = Rendah hati = Tidak Sombong /Bangga diri

Rendah hati artinya tidak memandang rendah orang lain. Rendah hati sering disebut dengan tawadhu. Artinya tidak angkuh dan tidak sombong. Orang yang rendah hati selalu bersikap tenang, sederhana, dan sungguh-sungguh menjauhi perbuatan sombong.

Seorang yang Tawadhu ianya suka mendahulukan orang lain , Menghormati pandangan orang lain , tidak ragu untuk memprioritaskan orang lain dalam bertindak , Mau mendengarkan orang lain , Mau belajar sesuatu yang baru , Mau menerima pertolongan , Tidak merasa iri dengan kesenangan orang lain , Bisa menerima kritik dengan baik ataupun pendapat dan saran orang lain , Tidak meremehkan orang lain dan memperlakukan semua orang setara.

Pamer : Pamer adalah menunjukkan sesuatu yang dimiliki kepada orang lain dengan maksud memperlihatkan kelebihan atau keunggulan untuk menyombongkan diri.

Sifat Pamer ini tumbuh karena rasa ingin dipuji oleh orang lain ketika berhasil melakukannya. Sifat senang memamerkan sesuatu atau biasa disebut *riya'* dalam agama islam adalah perbuatan dosa dan merupakan sifat dari orang-orang yang munafik.

Lihat juga

<http://tesaurus.kemdikbud.go.id/tematis/lema/bersahaja>

<http://arabiclexicon.hawramani.com/search/%D9%85%D8%AA%D9%88%D8%A7%D8%B6%D8%B9>



<https://share.google/aimode/3r0OWMcdLRzVhFyFf>



13. TIDAK IRI HATI

Iri hati : Persamaan Kata dari Dengki (Hasad), adalah suatu emosi yang timbul ketika seseorang yang tidak memiliki suatu keunggulan (baik prestasi, kekuasaan, atau lainnya) menginginkan yang tidak dapat diraihinya , atau mengharapkan orang lain agar kehilangan dari apa yang telah dimilikinya.

Sifat iri hati ini adalah wujud dari rasa tidak bersyukur kepada Allah swt. dan muncul akibat kegagalan seseorang dalam mencapai sesuatu tujuan dalam kehidupannya.

Lihat juga :

https://id.wikipedia.org/wiki/Iri_hati

<http://tesaurus.kemdikbud.go.id/tematis/lema/dengki>

<https://www.merriam-webster.com/thesaurus/envy>

<http://arabiclexicon.hawramani.com/search/%D8%AD%D8%B3%D8%AF>

AI

<https://share.google/aimode/3p6IUjK02JITyUABN>



14. SUKA BERBAGI

Berbagi : Berbagi artinya kita memberi dari apa yang kita miliki. Dengan begitu hidup kita lebih bermanfaat karena membuat orang lain menjadi lebih bahagia dan terpenuhi kebutuhannya. Berbagi juga bisa mengusir sifat serakah didalam diri dan sekaligus mengusir kesedihan mereka yang lebih membutuhkan.

Lihat juga : <http://tesaurus.kemdikbud.go.id/tematis/lema/serakah>

<https://www.merriam-webster.com/dictionary/sharing>

AI

<https://share.google/aimode/EBDuVi56cFsHoVQv0>



15. SUKA MENOLONG DAN GOTONG ROYONG

Gotong royong : Adalah bentuk kerja sama antara sejumlah orang atau warga masyarakat dalam kehidupan sosial dalam menyelesaikan sesuatu atau pekerjaan tertentu yang dianggap berguna untuk kepentingan bersama.

Diantara Ciri-cirinya : Kegiatan yang dilakukan bersama, Adanya saling tolong menolong , dilakukan untuk kepentingan umum, biasanya tidak adanya imbalan.

Suka Menolong /Bersedekah : adalah sikap saling membantu untuk meringankan beban penderitaan dan kesulitan orang lain. Bantuan yang dimaksud dapat berbentuk bantuan tenaga, waktu, dana dan lain sebagainya

Lihat juga :

<http://tesaurus.kemdikbud.go.id/tematis/lema/sedekah>

<https://id.wikipedia.org/wiki/Sedekah>

https://id.wikipedia.org/wiki/Gotong_royong



<https://share.google/aimode/fuAuXyT0SpVHmFyFZ>



16. KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI

Komunikasi : adalah suatu proses penyampaian informasi (pesan, ide, gagasan) dari satu pihak kepada pihak lain. Pada umumnya, komunikasi dilakukan secara lisan(verbal) yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak

Lihat juga :

<https://id.wikipedia.org/wiki/Komunikasi>

<https://www.merriam-webster.com/dictionary/communication>



<https://share.google/aimode/fuAuXyT0SpVHmFyFZ>



17. ADAB SEHARI-HARI

Adab sehari-hari sesuai sunnah Nabi Muhammad SAW mencakup seluruh aspek kehidupan, mulai dari bangun tidur hingga berinteraksi sosial. Secara umum, adab ini bertujuan untuk menjaga hubungan baik dengan Allah (Hablum Minallah) dan sesama manusia (Hablum Minannas).

Adab sehari-hari sesuai sunnah Nabi SAW mencakup amalan mulai dari bangun tidur hingga tidur lagi, seperti membaca doa-doa khusus (masuk/keluar rumah, kamar mandi, sebelum tidur), menjaga kebersihan (bersiwak, cebok tangan kiri), makan dan minum dengan tangan kanan, tidak berlebihan, berbicara santun, menghormati tamu, serta tidak marah atau dendam; intinya adalah menjalankan segala aktivitas dengan mengingat Allah (niat karena-Nya), menjaga kebersihan diri dan lingkungan, serta bersikap baik kepada sesama manusia.

AI

<https://share.google/aimode/k8o56u4X8qKZDp2VM>

[https://en.wikipedia.org/wiki/Adab_\(Islam\)](https://en.wikipedia.org/wiki/Adab_(Islam))



18. KEBERSIHAN DAN KERAPIAN

Kebersihan artinya bebas dari kotoran, debu, sampah, dan bau tidak sedap, sedangkan kerapihan berarti tertata baik, teratur, dan tidak berantakan, keduanya bertujuan menciptakan lingkungan sehat, nyaman, indah, serta mencerminkan disiplin diri dan akhlak yang baik. Keduanya saling melengkapi, di mana kebersihan fokus pada bebas kotoran (fisik), dan kerapihan fokus pada penataan (organisasi).

Manfaat: Menjaga kesehatan, mencegah penyakit, dan kebahagiaan.

Arti Kerapihan

Kerapian yang dimaksud adalah tertata, teratur, tidak berantakan (misalnya, barang tersusun, pakaian dilipat).

Fokus: Penataan barang, dokumen, dan ruangan agar mudah ditemukan dan digunakan.

Manfaat: Menciptakan kenyamanan, efisiensi, dan lingkungan yang lebih luas serta indah.

Keterkaitan Keduanya

Kebersihan dan kerapihan adalah bagian dari pembentukan karakter dan disiplin diri.

Lingkungan yang bersih belum tentu rapi, dan lingkungan yang rapi belum tentu bersih sepenuhnya. Keduanya idealnya berjalan bersama.

Menjaga keduanya adalah investasi untuk kesehatan, produktivitas, dan mencerminkan akhlak yang baik.

Lihat juga :

AI

<https://share.google/aimode/A6aBXFZrt7qpJhHAv>



19. SEMANGAT BELAJAR

Semangat belajar adalah dorongan dari dalam jiwa atau motivasi kuat dalam diri seseorang untuk aktif, tekun, dan antusias dalam proses memperoleh ilmu serta keterampilan, yang sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan dan kesuksesan masa depan tanpa paksaan.

Ini membuat seseorang tidak mudah menyerah, mencari cara mengatasi kesulitan, dan terus berusaha meningkatkan kualitas diri.

Kriteria semangat belajar:

Kemauan dan keinginan: Dorongan dari dalam diri untuk belajar.

Antusiasme: Keterlibatan aktif dan penuh minat dalam pembelajaran.

Ketekunan: Tidak mudah putus asa meski menghadapi tantangan.

Tujuan jelas: Adanya target yang ingin dicapai, menjadi landasan semangat.

Mengapa semangat belajar penting:

Meningkatkan hasil belajar: Membantu siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang lebih baik.

Membangun karakter: Menjadikan pribadi yang lebih berkualitas, ulet, dan

tidak mudah puas.

Menghadapi tantangan: Memotivasi untuk mencari solusi saat ada kesulitan.
Investasi masa depan: Membawa lebih dekat kepada cita-cita dan kesuk-
sesan akademis maupun personal.

AI

<https://share.google/aimode/zv4QUqxegrWsCWzAP>



20. BERKEBHINEKAAN GLOBAL

Berkebhinekaan global : Adalah perasaan menghormati dan bertoleransi terhadap keberagaman yang ada Negara kita. Tentu sikap ini sangat penting untuk dimiliki oleh anak usia dini sebagai generasi penerus bangsa Indonesia yang akan mempertahankan budaya luhur, lokalitas dan identitas Negara.

Diantara ciri-cirinya :

Memiliki sikap saling menghargai setiap budaya, memiliki kemampuan ber-
komunikasi pada siapa pun dari kalangan mana saja tanpa membeda-beda-
kan. Selalu menciptakan adanya perdamaian dan kerukunan .

Lihat juga :

<http://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/profil-pelajar-pancasila>

https://id.wikipedia.org/wiki/Profil_Pelajar_Pancasila

AI

<https://share.google/aimode/XK4eL8YjIAmxhcPEm>



B. LEVEL KHUSUS

B1. IKHLAS

Ikhlas : melaksanakan ketaatan semata-mata karena Allah swt. Dia tidak berharap pengagungan dan penghormatan manusia, dan tidak pula berharap manfaat bahkan ianya tidak khawatir datangnya Mudharat , bahaya ataupun akan adanya resiko merugi .

Lihat juga :

AI

<https://share.google/aimode/UqHHijEz0N5Sf8gWy>



B2. KHAUF

Khauf : (Takut kemurkaan Allah) , secara bahasa khauf adalah lawan kata al-amnu. Al-Amnu adalah rasa aman, maka khauf berarti rasa takut. Secara istilah khauf adalah pengetahuan yang dimiliki seorang hamba di dalam hatinya tentang kebesaran dan keagungan Allah serta kepedihan siksa-Nya ,

sehingga Pengetahuan tersebut akan mencegah dirinya dalam berbuat mak-siat.



B3. ROJA'

Roja' : (mengharapkan keridhaan Allah) , Roja' adalah akhlaq para Sholihin . Dan yang dimaksud dengannya adalah menginginkan kebaikan yang ada di sisi Allah swt berupa keutamaan dan kebaikan dunia akhirat. dalam berusaha mencapai tujuan.



B4. ADIL

Adil :suatu sikap yang tidak memihak kecuali kepada kebenaran. Bukan berpihak karena pertemanan, persamaan suku, bangsa maupun agama.

BERSAMBUNG.....



Lampiran

L A P O R A N

HASIL PENCAPAIAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK PERIODE MINGGUAN

RINCIAN SIKAP / ADAB DAN AKHLAQ / BUDI PEKERTI

NO	SIKAP / ADAB DAN AKHLAQ	NILAI
1	KETAATAN DAN KEPATUHAN	BAIK
2	KEJUJURAN DAN KRITIS	BAIK
3	AMANAH	BAIK
4	DISIPLIN	BAIK
5	MANDIRI DAN TANGGUNG JAWAB	BAIK
6	SOPAN DAN SANTUN	SANGAT BAIK
7	TIDAK EGOIS DAN PEDULI SESAMANYA	BAIK
8	PERCAYA DIRI DAN KEPEMIMPINAN	BAIK
9	SABAR DAN SYUKUR	BAIK
10	KREATIFITAS	BAIK
11	PEMAAF DAN MENGHORMATI SESAMANYA	BAIK
12	RENDAH HATI	BAIK
13	TIDAK IRI HATI	BAIK
14	SUKA BERBAGI	BAIK
15	SUKA MENOLONG DAN GOTONG ROYONG	BAIK
16	KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI	BAIK
17	ADAB SEHARI-HARI	BAIK
18	KEBERSIHAN DAN KERAPIAN	SANGAT BAIK
19	SEMANGAT BELAJAR	SANGAT BAIK
20	BERKEBHINEKAAN GLOBAL	BAIK

NB : 6 Aspek Adab dan Akhlaq yang diberikan warna **HIJAU** termasuk dalam **PROFIL PELAJAR PANCASILA**



: NILAI MENINGKAT



: NILAI MENURUN

CATATAN SIKAP / ADAB DAN AKHLAQ

ASPEK	DESKRIPSI/KOMENTAR
SOPAN, SANTUN,KEBERSIHAN,KERAPIAN DAN SEMANGAT BELAJAR.	Ananda..... mengalami peningkatan pada aspek tersebut.

L A P O R A N

HASIL PENCAPAIAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK PERIODE SEMESTER

E. RINCIAN SIKAP / ADAB DAN AKHLAQ / BUDI PEKERTI

NO	SIKAP / ADAB DAN AKHLAQ	NILAI
1	KETAATAN DAN KEPATUHAN	SANGAT BAIK
2	KEJUJURAN DAN KRITIS	BAIK
3	AMANAH	BAIK
4	DISIPLIN	BAIK
5	MANDIRI DAN TANGGUNG JAWAB	BAIK
6	SOPAN DAN SANTUN	SANGAT BAIK
7	TIDAK EGOIS DAN PEDULI SESAMANYA	BAIK
8	PERCAYA DIRI DAN KEPEMIMPINAN	BAIK
9	SABAR DAN SYUKUR	BAIK
10	KREATIFITAS	BAIK
11	PEMAAF DAN MENGHORMATI SESAMANYA	BAIK
12	RENDAH HATI	BAIK
13	TIDAK IRI HATI	BAIK
14	SUKA BERBAGI	SANGAT BAIK
15	SUKA MENOLONG DAN GOTONG ROYONG	BAIK
16	KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI	BAIK
17	ADAB SEHARI-HARI	BAIK
18	KEBERSIHAN DAN KERAPIAN	SANGAT BAIK
19	SEMANGAT BELAJAR	BAIK
20	BERKEBINEKAAN GLOBAL	BAIK

NB : 6 Aspek Adab dan Akhlaq yang diberikan warna HIJAU termasuk dalam PROFIL PELAJAR PANCASILA

NILAI RATA-RATA ADAB DAN AKHLAQ ADALAH84

FAKTOR PENENTU HASIL NILAI AKHIR PADA TABEL A ADALAH84

 : NILAI MENINGKAT

 : NILAI MENURUN

RANKING KARAKTER /ADAB DAN AKHLAQ	2 (DUA)
-----------------------------------	---------

CATATAN :

DEFINISI DAN DESKRIPSI dari Jenis KARAKTER/SIKAP / ADAB DAN AKHLAQ dapat dirujuk pada PANDUAN ADAB DAN AKHLAQ yang diterbitkan oleh YAYASAN PENDIDIKAN AKHLAQUL QUR'AN.





JL. TUAN KEURAMAT NO.12, (BLKG. SUZUYA MALL) LAMTEMEN TIMUR,
23236 BANDA ACEH